

PENGARUH IKLIM ORGANISASI, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI MAN 2 POLEWALI MANDAR

Amiluddin^{*1}, Ahmad Firman², Asri³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: ^{*1}akifah893@gmail.com , ²a_firman25@yahoo.com , ³drasriwawo01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan terhadap kepuasan kerja guru pada MAN 2 Polewali Mandar, serta variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru pada MAN 2 Polewali Mandar. Pendekatan penelitian adalah pendekatan survey. Penelitian dilaksanakan pada MAN 2 Polewali Mandar. Waktu penelitian adalah bulan Mei sampai Juni 2020. Penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MAN 2 Polewali Mandar, sebanyak 38 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yaitu semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar, serta variabel iklim organisasi yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru pada MAN 2 Polewali Mandar.

Kata Kunci : Iklim Organisasi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan

ABSTRACT

The research aims to determine and analyze the influence of organizational climate, principal leadership and work environment partially and simultaneously on teacher job satisfaction at MAN 2 Polewali Mandar, as well as the most dominant variable influencing teacher job satisfaction at MAN 2 Polewali Mandar. The research approach is a survey approach. The research was conducted at MAN 2 Polewali Mandar. The research period was May to June 2020. This study used a survey method. The population in this study were all teachers of MAN 2 Polewali Mandar, as many as 38 people. Sampling in this study using a saturated sampling technique (census) in which all the population in this study were sampled. The sample used in this study were 38 people. The data analysis used was Multiple Regression Analysis.

The results showed that there was a positive and significant influence on organizational climate, principal leadership and work environment partially and simultaneously on job satisfaction of teachers in MAN 2 Polewali Mandar, and the organizational climate variable that most dominantly influenced teacher job satisfaction at MAN 2 Polewali Mandar.

Keywords: Organizational Climate, Leadership, Work Environment And Satisfaction

PENDAHULUAN

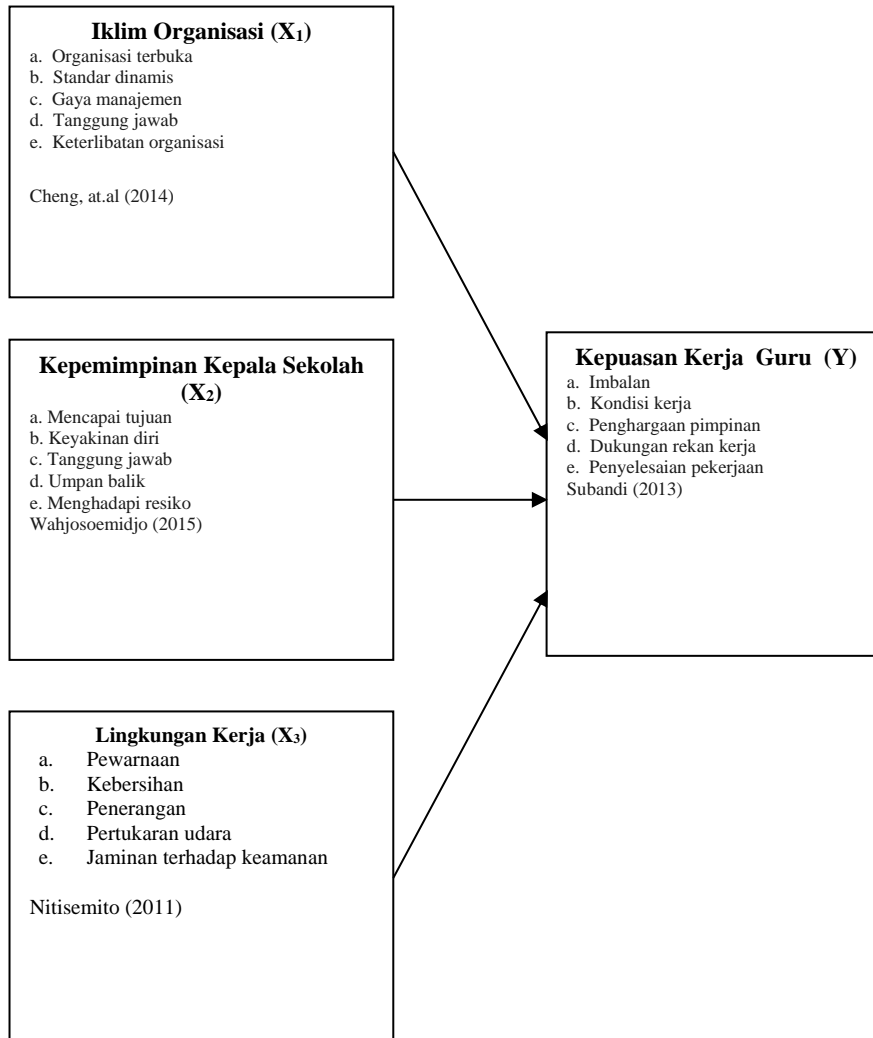
Salah satu masalah pokok dalam sumber daya manusia adalah bagaimana cara untuk bisa mencapai kepuasan kerja guru. Kepuasan kerja guru merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh seorang pimpinan agar kualitas para guru bisa meningkat. Apabila kepuasan kerja guru dapat terpenuhi dengan baik, maka guru akan cenderung memiliki semangat dalam bekerja. Sebaliknya, Apabila kepuasan kerja guru tidak dapat terpenuhi dengan baik, maka semangat guru dalam bekerja akan cenderung merosot dan tidak bergairah yang bisa mengakibatkan tingginya tingkat ketidakdisiplinan guru, mengabaikan pekerjaan dan tindakan-tindakan negatif yang dapat merugikan sebuah lembaga karena tidak tercapainya tujuan yang sudah direncanakan. Kondisi pada MAN 2 Polewali Mandar kepuasan kerja guru relatif rendah, hal ini terlihat dari sikap guru yang sering mengabaikan pekerjaan-pekerjaan seperti keterlambatan masuk jam kerja, pulang kerja lebih awal dari jam kerja yang telah ditentukan, bahkan guru sering tidak hadir bekerja pada hari-hari kerja. Hal ini tentu merupakan indikasi dari pengabaian pekerjaan oleh guru dan rendahnya rasa kepuasan kerja pada guru MAN 2 Polewali Mandar. Robbin (2011), menyatakan kepuasan kerja guru sangat penting bagi organisasi karena ada bukti yang jelas bahwa guru yang tidak puas lebih sering mengabaikan pekerjaannya. Secara pasif membiarkan keadaan memburuk, yang meliputi keabsenan dan keterlambatan kronis.

Beberapa fenomena aktual yang dapat peneliti deksripsikan khususnya di MAN 2 Polewali Mandar antara lain dengan iklim organisasi khususnya yang menyangkut tentang iklim organisasi terutama pada ketersediaan atas layanan sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang. Misalnya sarana computer yang belum memadai kemudian ruang kelas yang tidak cukup kursi dan meja masih kurang. Fenomena lain nampak pada tingkat kedisiplinan guru yang masih kurang khususnya pada tingkat kehadiran dan kedatangan ke sekolah yang biasanya masih terlambat.

Berangkat dari latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah berpengaruh secara parsial antara iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar?
2. Apakah berpengaruh secara simultan antara iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar?
3. Manakah yang paling dominan memiliki pengaruh diantara ketiga variabel dalam penelitian ini (iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja) terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar?

KERANGKA KONSEPTUAL



Adapun hipotesis penelitian ini sebagaimana dituliskan pada poin-poin berikut ini:

1. Iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar.
2. Iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar.
3. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar adalah kepemimpinan kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa penelitian survey dapat dilakukan pada populasi yang besar maupun populasi yang kecil. Adapun data yang dianalisis berasal dari sampel

yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Sehingga variabel yang diteliti tidak bisa dimanipulasi oleh seorang peneliti, melainkan data fakta yang diungkapkan berdasarkan pengukuran dari gejala yang telah terjadi, dalam hal ini gejala yang terjadi pada MAN 2 Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Polewali Mandar, kurang lebih selama 2 (dua) bulan lamanya dari bulan Mei sampai pada bulan Juni 2020. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di MAN 2 Polewali Mandar yang berjumlah sebanyak 38 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 38 orang guru MAN 2 Polewali Mandar, yang teknik penarikan sampelnya dengan menggunakan sampling jenuh (atau sensus).

Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja guru yang ada dalam lingkup MAN 2 Polewali Mandar, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Untuk memperjelas deskripsi variable maka peneliti menggunakan bentuk tabel dan nilai rata-rata. Untuk memperoleh hasil kuesioner dari data kuantitatif maka peneliti menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).

Bentuk umum dari model yang akan digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kepuasan kerja guru
- a = Konstanta
- X₁ = Iklim organisasi
- X₂ = Kepemimpinan kepala sekolah
- X₃ = Lingkungan kerja
- e = Kesalahan prediksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan alat bantu program analisa data SPSS ver. 23 maka diperoleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel yang meliputi iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja , dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi

Model	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Beta			tolerance	VIF
1 (Constant)	1.005	1.618		621	.539		
X1	.688	.055	.792	12.625	.000	.973	1.028
X2	.192	.033	.364	5.788	.000	.968	1.034
X3	.159	.068	.146	2.341	.025	.989	1.011

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dari persamaan regresi linear berganda di atas dibuktikan dengan menguji.

1. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diolah menggunakan alat bantu program analisa data SPSS ver. 23 dimana nilai VIF dari masing-masing variabel bebas mempunyai nilai diantara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh). Berdasarkan Tabel 2. dapat dijabarkan nilai VIF masing-masing variabel sebagai berikut :

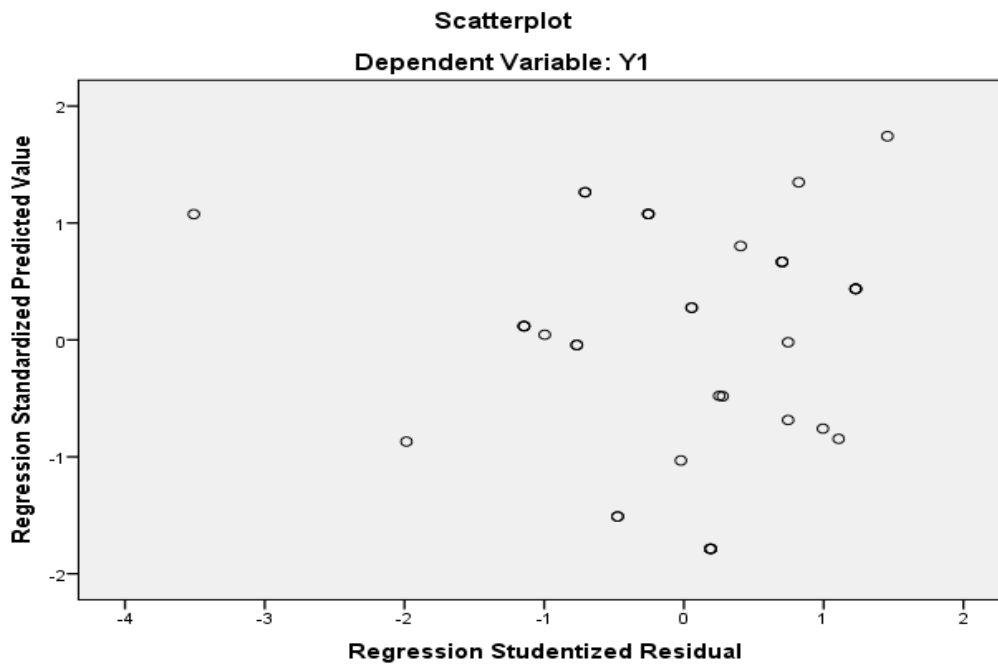
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Beta			tolerance	VIF
1 (Constant)	1.005	1.618		621	.539		
X1	.688	.055	.792	12.625	.000	.973	1.028
X2	.192	.033	.364	5.788	.000	.968	1.034
X3	.159	.068	.146	2.341	.025	.989	1.011

Sumber : Data Diolah, 2020

2. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu persamaa regresi dikatakan mempunyai heterokedastisitas apabila dalam hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 23 tidak menggambarkan suatu pola yang sama dan membentuk suatu garis lurus atau bisa dikatakan bersifat homokedastik. Dalam penelitian ini gambar grafik scatter plot dapat ditampilkan dalam gambar 5.1



Sumber : Data Diolah, 2020

Gambar 1 : Grafik *scatter plot*

3. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana variabel pengganggu pada periode yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan nilai Durbin-Watson. Apabila nilai Durbin-Watson dalam penelitian ini mendekati 2 (dua) maka bisa dikatakan bahwa penelitian ini tidak mengandung autokorelasi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari analisa pengolahan data menggunakan SPSS ver. 23 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson berjumlah 2,194 sehingga penelitian ini bisa dikatakan tidak mengandung autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.834	.660	2.194

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

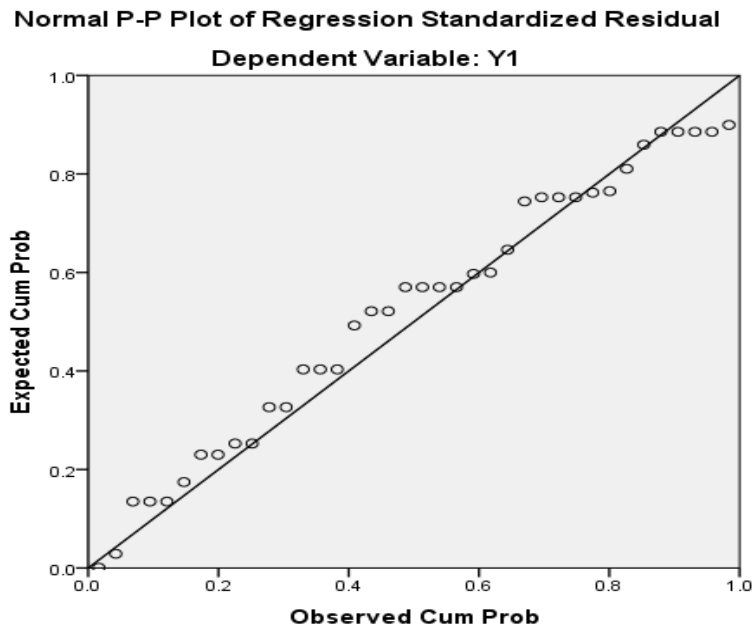
b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Diolah, 2020

4. Normalitas

Untuk mengetahui hasil perhitungan bersifat normalitas dapat dilakukan dengan melihat gambar histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini terlihat bahwa untuk pengujian normalitas

menunjukkan sifat normal dengan ditampilkannya diagram probability plot yang membentuk pola garis lurus seperti yang terlihat dalam Gambar 5.2 berikut ini :



Sumber : Data Diolah, 2020

Gambar 2 : Uji normalitas

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Untuk menguji variabel secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat digunakan uji t. Ini dapat dilihat dalam hasil analisa pengolahan data SPSS ver. 23 yang tertuang dalam Tabel 4 berikut :

Tabel 4 : Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Beta			tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.005	1.618				.621
X1	.688	.055	.792	12.625	.000	.973	1.028
X2	.192	.033	.364	5.788	.000	.968	1.034
X3	.159	.068	.146	2.341	.025	.989	1.011

a. Dependent variabel : Y1

Sumber : Data Diolah, 2020

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja, apakah dari ketiga variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar. Analisa dilakukan dengan

menggunakan alat bantu program pengolahan data SPSS ver. 20 yang dapat dijelaskan dalam Tabel 5 berikut :

Tabel 5 : Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	95.146	3	31.715	75.681	.000 ^b
Residual	14.248	34	.419		
Total	109.395	37			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Diolah, 2020

Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6 : Hasil Uji Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Beta			tolerance	VIF
1 (Constant)	1.005	1.618		.621	.539		
X1	.688	.055	.792	12.625	.000	.973	1.028
X2	.192	.033	.364	5.788	.000	.968	1.034
X3	.159	.068	.146	2.341	.025	.989	1.011

b. Dependent variabel : Y1

Sumber : Data Diolah, 2020

Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.870	.858	.647	2.173

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data Diolah, 2020

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru pada MAN 2 Polewali Mandar.
2. Dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) faktor iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja secara simultan *signifikan berpengaruh* terhadap kepuasan kerja guru MAN 2 Polewali Mandar.
3. Dari penelitian juga diperoleh jawaban bahwa diantara iklim organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja , maka iklim organisasi (X₁) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap iklim organisasi guru MAN 2 Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

Abi Sujak, 2010. Kepemimpinan Manajer. Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Beck, Robert C. 2013. Motivation. Sec. Edition, New Jersey: Prentice Hall.

Brophy, Jere, R. 2015. Educational Psychologi. (New York: Longman.

Davis, Keith dan John W. Nestrom. 2014. Perilaku Organisasi. Jilid I, Edisi 7, Jakarta : Erlangga,

Dedi Supriadi. 2013. Mengangkat Citra dan Martabat Guru. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa,

Fraser T.M. 2013. Human Stress, Work and Satisfaction. terjemahan Ny. L Mulyana, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gibson, James L., John M. Ivancevich dan James H. Donelly, Jr. 2011. Organizations: Behaviour, Structure, Processes. Homewood, III: Richard D. Irwin.

H.A.R, Tilaar. 2014. Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21. Magelang: Tera Indonesia.

Hasibuan, S.P. Melayu. 2011. Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Jakarta: Gunung Agung.

_____. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Hersey, Paul, Keneth H. Blanchard, Dewey E. Johnson. 2014. Management of Organizational Behaviour. New Jersey: Prentice Hall.

- Hoy, Wayne K. dan Cicil G. Miske. 2012. *Educational Administration*. New York: Rondo House.
- Kartono Kartini Dr. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
- Kreitner, Robert dan Angelo, Kinicki. 2013. *Perilaku Organisasi*. Penerjemah Erly Suandy, Jakarta: Salemba Empat.
- Mathis, Robert L, and John H. Jackson. 2010. *Human Resource Management* , New York South-Western College Publishing.
- McClelland, David C. et al. 2011. *The Achievement Motive*. New York: Irvington, Publisher.
- Moekijat. 2014. *Manajemen Kepegawaian*. Bandung: Alumni.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Osborn, Hunt, Schermerhon. *Managing Organization, Behaviour*. New York: Sec Ed Jhon Welly & sons, 2015
- Pareek, Udai. *Perilaku Organisasi* . Jakarta: Karya Unipress, 2014.
- Rois Arifin dkk. 2013. *Perilaku Organisasi*. Malang: Bayu Media.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung:Alfabeta.
- Rivai Zainal, Veithzal S. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* . Edisike-7. Depok: PT RAJAGRAFINDO.
- Rizal. 2010. *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru, UIR Press.
- Steers, Richard, M. 2010. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Stephen, Robbins. 2011. *Organizational Behaviour : Concepts, Controversies, Applications*. New Jersey : Prentice Hall, Inc.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wayne, Pace, R. and Don. F. Faules. 2012. *Komunikasi Organisasi*. Editor Deddy Mulyana, Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Wahjosumidjo. 2014. *Kepemimpinan dan Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Wexley, Kenneth N, dan Gary A. Yukl. 2012. *Organizational Behaviour and Personnel Psychology*. Penerjemah Muh. Shobaruddin, Jakarta : Rineka Cipta.

Winardi. 2011. Organisasi Perkantoran Modern. Bandung: Alumni.

Yukl, 2012, Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia, Rineka, Jakarta